BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini, perkembangan teknologi telah maju dengan pesat dan mendominasi kehidupan masyarakat. Seperti yang diketahui, pengguna teknologi terutama *gadget* sudah banyak diminati oleh banyak orang. Bahkan, perangkat elektronik berupa *gadget* kini sudah dijadikan kebutuhan pokok bagi para penggunanya.

Perkembangan bisnis *gadget* yang semakin pesat, membuat para produsen *gadget* menciptakan banyak inovasi produk yang terlihat secara fisik dan fungsi dari *gadget* itu sendiri. Terlihat dari gencarnya para produsen *gadget* yang tidak hanya membuat produk *smartphone* saja, tetapi merambah untuk membuat teknologi komunikasi baru berupa tablet PC atau yang lebih dikenal dengan sebutan tablet maupun tab.

Secara umum, fungsi tablet sama saja dengan *smartphone.* Jika diperhatikan lagi, tentu smartphone dan tablet memiliki perbedaan. Perbedaan yang membedakannya adalah dari segi ukuran layar. Dengan semakin banyaknya varian ukuran *smartphone*, mulailah ada penggolongan untuk gadget telepon ini. Dan pembedanya hanya berdasarkan dimensi layarnya saja[1].

[1] Alung Adrian, "Perbedaan antara Tablet *Smartphone* dan Phablet", diakses dari http://www.kompasiana.com/alungadrian/perbedaan-antara-tablet-smartphone-dan-phablet_553e262d6ea8341c078b4567, pada tanggal 25 Maret 2016, pukul 20.08

Dalam perkembangan teknologi komunikasi saat ini, dapat dilihat bahwa Indonesia termasuk negara yang penduduknya banyak menggunakan *gadget*, akan tetapi untuk penggunaan tablet sendiri masih kurang diminati oleh masyarakat modern saat ini. Berikut data yang menunjukkan jumlah pengguna Tablet di Indonesia.

Gambar I.1
Jumlah pengguna Tablet di Indonesia

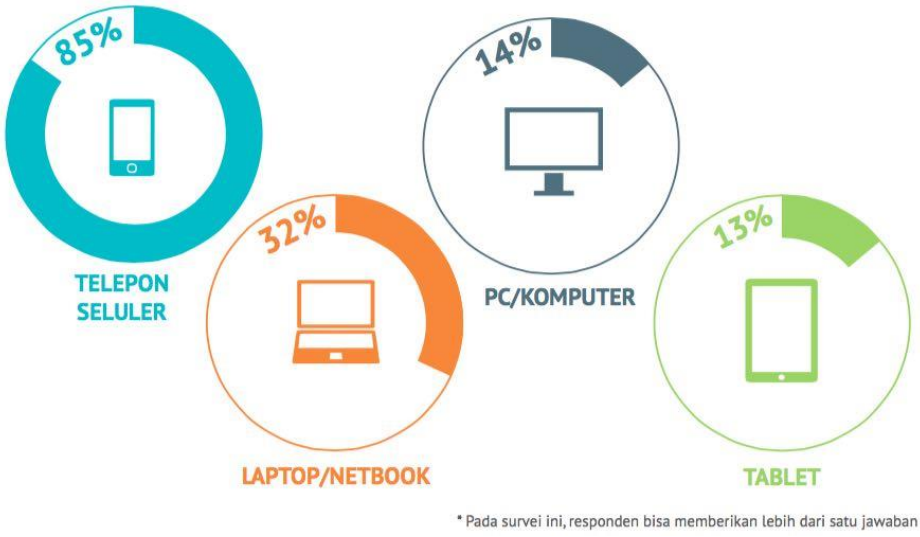

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dalam publikasi risetnya yang merangkum lanskap pengguna teknologi di tahun 2014

Dari data tersebut, dapat dilihat potensi penggunaan alat teknologi komunikasi lain lebih diminati oleh individu dibandingkan dengan tablet. Dan dapat disimpulkan bahwa intensi penggunaan tablet di Indonesia saat ini masih terbilang rendah. Sehingga rendahnya niat individu untuk menggunakan tablet di indonesia menjadi permasalahan serius bagi para produsen tablet.

Penelitian dari NPD Display Search menyebutkan bahwa dalam tiga bulan pertama 2014, penjualan tablet di seluruh dunia mencapai 56 juta unit. Jumlah itu menurun dari periode yang sama tahun sebelumnya, dengan unit terjual 59 juta unit. Lebih lanjut, NPD menyatakan bahwa pertumbuhan pasar tablet kemungkinan akan terus melambat di tahun-tahun mendatang. Salah satu alasannya, konsumen tablet makin berperilaku seperti konsumen laptop, yakni tidak berniat untuk menggunakan perangkat baru[2].

Perkembangan zaman yang semakin canggih, membuat tren dalam penggunaan Tablet dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi intensi penggunaan adalah motivasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Omigie *et al.* pada tahun 2015 di Nigeria, motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet oleh para pengguna *gadget* yang berada di Nigeria[3].

Faktor kedua yang mempengaruhi intensi penggunaan adalah sikap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh O'Regan *et al.* pada tahun 2015 di China bahwa, sikap mempengaruhi intensi penggunaan tablet pada seseorang[4]. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kanchanatanee *et al.* pada tahun 2014 juga mengenai intensi penggunaan tablet pada seseorang di Thailand[5]. Kemudian juga terdapat pada penelitian

---

[2] Fino Yurio Kristo, "Dipepet Ponsel Jumbo Penjualan Tablet PC Anjlok", diakses dari http://inet.detik.com/read/2014/07/11/151559/2634642/317/dipepet-ponsel-jumbo-penjualan-tablet-pc-anjlok, pada tanggal25 Maret 2016, pukul 19.27

[3] Omigie, Zo, Rho, *User Acceptance of Mobile Broadband in Nigeria*, Information and Knowledge Management Journal Vol.5 No.7, 2015.pp. 62-78

[4] O'Regan & Chang, *Smartphone Adoption amongst Chinese Youth during Leisure-based Tourism: Challenges and Opportunities*, Journal of China Tourism Research, 2015, pp. 1-17

[5] Kanchanatanee, Suwanno, Jarernvongrayab, *Effects of Attitude toward Using, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Perceived Compatibility on Intention to Use E-Marketing*, Journal of Management Research Vol.6 No.3, 2014, pp. 1-13

yang dilakukan oleh Nassoura pada tahun 2012 mengenai intensi penggunaan tablet di Saudi Arabia[6].

Faktor ketiga yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah persepsi kemudahan penggunaan. Dalam penelitian yang sama dilakukan Kanchanatanee *et al.* pada tahun 2014 di Thailand, persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi intensi dalam penggunaan tablet pada seseorang[7]. Kemudian hal yang sama juga dilakukan oleh O'Regan dan Chang dalam penelitiannya pada tahun 2015 mengenai intensi penggunaan tablet di China[8].

Faktor keempat yang mempengaruhi intensi penggunaan adalah ekspektasi kinerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raman dan Krishnasamy pada tahun 2015 mengenai intensi penggunaan tablet di Malaysia, ekspektasi kinerja mempengaruhi intensi penggunaan tablet pada diri individu[9]. Hal yang sama juga dilakukan oleh El-Gayar *et al.* pada tahun 2011 di Washington, USA mengenai intensi penggunaan Tablet di masa yang akan datang[10]. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ghalandari pada tahun 2012[11].

Faktor kelima yang mempengaruhi intensi penggunaan adalah pengaruh sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nawaz dan Thelijjagoda pada tahun 2015 di Sri Lanka mengenai intensi penggunaan

---

[6] Nassoura, *Students of Mobile Learning for Higher in Saudi Arabia*, World Applied Programming Journal Vol. 2 No.3, 2012, pp. 135-140

[7] Kanchanatanee, Suwanno, Jarernvongrayab, *loc.cit.*

[8] O'Regan & Chang, *loc.cit.*

[9] Raman dan Krishnasamy, *Skype in the English Language*, International Journal of Humanities and Social Science Research Vol.1 No.2, 2015, pp. 38-42

[10] El-Gayar, Moran, Hawkes, *Students' Acceptance of Tablet PCs and Implications for Educational Institutions*, Journal of International Foru of Educational Technology & Society 14 (2), 2011, pp. 58-70

[11] Ghalandari, *The Effect of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence and Facilitating Conditions on Acceptance of E-Banking Services in Iran: the Moderating Role of Age and Gender*, Middle-East Journal of Scientific Research 12 (6), 2012, pp. 801-807

tablet pada diri individu[12]. Hal yang sama juga dilakukan oleh Lewis *et al.* dalam penelitiannya pada tahun 2013 di USA mengenai intensi penggunaan tablet individu di masa mendatang[13].

Faktor keenam yang mempengaruhi intensi penggunaan adalah persepsi kegunaan. Dalam penelitian yang sama oleh Kanchanatanee *et al.* pada tahun 2014 mengenai intensi penggunaan tablet, bahwasanya manfaat dapat mempengaruhi intensi penggunaan tablet pada diri seseorang[14]. Penelitian mengenai manfaat mempengaruhi intensi penggunaan tablet juga dilakukan oleh O'Regan dan Chang dalam penelitiannya pada tahun 2015[15].

Data di atas merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet. Peneliti mengumpulkan faktor yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet. Hasilnya, keenam faktor di atas disesuaikan dengan data dan fakta mengenai faktor yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet tersebut (lampiran 2 halaman 111).

Faktor pertama yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah motivasi. Individu yang memiliki motivasi tinggi untuk dapat menguasai penggunaan teknologi canggih saat ini, biasanya akan memilih tablet untuk mereka gunakan sebagai alat penunjang aktivitas. Namun individu yang memiliki motivasi rendah dalam penggunaan teknologi, mereka cenderung mengabaikan penggunaan tablet dan lebih memilih *gadget* lain.

---

[12] Nawaz & Thelijjagoda, *Sri Lankan Citizens' Use Behaviour towards E-Government Services,* European Journal OF Business and Management Vol.7 No.8, 2015, pp. 219-231

[13] Lewis, Fretwell, Ryan & Parham, *Faculty Use of Established and Emerging Technologies in Higher Education: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Perspective,* Internatonal Journal of Higher Education Vol.2 No.2, 2013, pp. 22-34

[14] Kanchanatanee, Suwanno, Jarernvongrayab, *loc.cit.*

[15] O'Regan & Chang, *loc.cit.*

Faktor kedua yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah sikap. Sikap yang positif terhadap penggunaan tablet, dapat membuat intensi penggunaan tablet menjadi meningkat. Alasannya, sikap positif tersebut biasanya dapat membuat individu menjadi bijak dalam penggunaan tablet, seperti misalnya dengan menggunakan tablet membuat penggunanya dapat mengatur waktu dengan baik dan merasa pekerjaannya terbantu dengan adanya tablet.

Faktor ketiga yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan juga dapat mempengaruhi intensi penggunaan tablet, yakni biasanya bagi individu yang belum pernah mencoba dalam penggunaan tablet. Kemudahan dalam penggunaan tablet, akan memberi dampak positif bagi penggunanya sehingga akan mempengaruhi individu tersebut untuk menggunakan bahkan memiliki tablet sendiri.

Faktor keempat yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah ekspektasi kinerja. Dalam berbagai profesi, kinerja yang maksimal sangat dituntut dengan ditunjang oleh penggunaan teknologi. Oleh karena itu, apabila ekspektasi kinerja yang terdapat pada tablet tinggi, maka seseorang akan memutuskan untuk berniat menggunakan tablet.

Faktor kelima yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah pengaruh sosial. Dalam hidup, pasti individu akan selalu mendapatkan pengaruh positif maupun negatif yang berasal dari pengaruh sosial. Pengaruh

positif yang dirasakan oleh pengguna tablet, bisa jadi dapat meningkatkan individu tersebut untuk berniat menggunakan tablet.

Faktor keenam yang mempengaruhi intensi penggunaan tablet adalah persepsi kegunaan. Individu yang memiliki kepuasan tinggi akan memiliki kecenderungan untuk berminat menggunakan teknologi seperti tablet dalam menyelesaikan pekerjaan bisnis dan rumah, karena individu tersebut mengetahui seberapa besar kegunaan dari produk yang ia gunakan. Namun individu yang memiliki kepuasan rendah, akan cenderung tidak terlalu berniat menggunakan tablet karena mereka memiliki persepsi bahwa tablet menyulitkan pekerjaan mereka.

Tablet PC atau tablet saat ini mulai populer di berbagai kalangan, tidak terkecuali anak-anak, balita dan orang tua. Akan tetapi di Indonesia sendiri, *smartphone* dianggap sebagai alat komunikasi primer, sementara tablet utamanya hanya digunakan untuk keperluan bermain *game, entertainment,* dan *social networking*. Padahal jika kita bisa memanfaatkannya dengan baik, tablet bisa menjadi media belajar dan bermain bagi balita yang sedang dalam masa pertumbuhan[16].

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan orang tua balita, maka didapatkan faktor yang mempengaruhi rendahnya intensi penggunaan tablet pada anak balita tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti lebih nyaman menggunakan smartphone daripada tablet, ukuran tablet yang lebih besar ketimbang smartphone, takut berdampak buruk pada

[16] Aryo Wibowo, "Apa Benar PC Tablet Punya Manfaat Baik Bagi Pelajar", diakses dari http://www.kompasiana.com/aryowibowo/apa-benar-pc-tablet-punya-manfaat-baik-bagi-pelajar_55ded65c8023bd181ac2457f/, pada tanggal 6 Maret 2016, pukul 16.15

tumbuh kembang anak, menimbulkan kecanduan penggunaan tablet pada si anak. Faktor yang paling dominan mempengaruhi rendahnya intensi penggunaan tablet tersebut yaitu sikap. Kebanyakan orang tua mengatakan bahwa mereka takut anak balitanya memiliki sikap negatif seperti kecanduan bermain *game* akibat menggunakan tablet.

Berdasarkan data dan fakta dari uraian di atas yang bersumber dari wawancara, artikel dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti masalah intensi penggunaan tablet: studi penggunaan teknik proyektif pada anak balita di Bekasi Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang bersumber dari penelitian sebelumnya, identifikasi masalah intensi penggunaan yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh terhadap intensi penggunaan.
2. Sikap berpengaruh terhadap intensi penggunaan.
3. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap intensi penggunaan.
4. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap intensi penggunaan.
5. Pengaruh sosial berpengaruh terhadap intensi penggunaan.
6. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap intensi penggunaan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah intensi penggunaan memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimilki

peneliti dari segi biaya dan waktu, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah: "Pengaruh Motivasi, Sikap, Ekspektasi Kinerja, dan Pengaruh Sosial terhadap Intensi Penggunaan Tablet: Studi Penggunaan Teknik Proyektif Pada Anak Balita di Bekasi Selatan".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap intensi penggunaan tablet pada anak balita di Bekasi Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara sikap terhadap intensi penggunaan tablet pada anak balita di Bekasi Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap intensi penggunaan tablet pada anak balita di Bekasi Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh sosial terhadap intensi penggunaan tablet pada anak balita di Bekasi Selatan?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian mengenai intensi penggunaan tablet ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

   Berdasarkan obyek penelitian pada penelitian sebelumnya, yaitu *gadget, smartphone, internet working, social media,* dan teknologi, belum ada yang memilih tablet sebagai obyek penelitian. Kemudian

belum ada pula yang melakukan penelitian mengenai intensi penggunaan tablet.

Hal ini merupakan sesuatu yang baru dalam penelitian obyek penelitian yaitu tablet dan lokasi penelitian yang dipilih yaitu di TK (Taman Kanak – Kanak). Oleh karena itu, penelitian ini merupakan sumbangan ilmu pengetahuan baru, khususnya untuk penelitian mengenai intensi penggunaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai referensi sekolah khususnya jenjang TK (Taman Kanak – Kanak), bahwa tablet memiliki manfaat kegunaan seperti menunjang kegiatan belajar mengajar dan dapat menjadi media belajar sekolah untuk membuat anak agar lebih tertarik untuk belajar.

b. Bagi orang tua balita

Sebagai masukan bagi orang tua balita agar dapat memiliki pandangan positif mengenai kegunaan tablet. Karena tidak selamanya tablet yang kita gunakan selalu membawa dampak negatif kepada anak – anak, apabila pada saat anak menggunakan tablet orang tua selalu mengawasi dan penggunaannya tidak berlebihan.